

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu daerah tujuan wisata yang ada di Indonesia. Berbagai objek wisata, budaya, alam maupun wisata spiritual mampu menarik minat orang-orang untuk berkunjung. Beberapa faktor yang berperan dalam menunjang kegiatan pariwisata adalah sektor transportasi.

Transportasi merupakan sarana yang sangat penting dan dominan dalam mempermudah dan memperlancar roda perekonomian serta berperan penting sebagai penunjang, pendorong, penggerak bagi pertumbuhan suatu daerah, baik daerah perkotaan maupun daerah pedesaan, negara maju maupun negara sedang berkembang. Peran transportasi tidak dapat diabaikan dalam kehidupan sehari-hari, pentingnya transportasi tercermin pada kebutuhan akan jasa angkutan bagi mobilitas orang dan barang.

Untuk memperlancar aktivitas tersebut diperlukan sarana dan prasarana yang menunjang kelancaran mobilitas perjalanan dari asal menuju tujuan perjalanan. Menanggapi permasalahan tersebut pihak Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Daerah Istimewa Yogyakarta telah mengembangkan perbaikan sistem manajemen dan pelayanan. Sistem tersebut lebih dikenal dengan sistem *Rapid Transit* sejak Tahun 2008 hingga sekarang.

Dengan peralihan sistem tersebut diharapkan sarana angkutan perkotaan di Kota Yogyakarta menjadi lebih baik dan teratur. Namun untuk mencapai tujuan tersebut secara umum terdapat beberapa kendala yang menghambat kelangsungan angkutan umum bus Trans Jogja berjalan sesuai dengan semestinya. Faktor – faktor seperti ruas jalan yang sempit dan pembangunan petokoan menyebabkan kelancaran perjalanan bus Trans Jogja terganggu dikarenakan bus Trans Jogja tidak memiliki ruas jalan sendiri dan banyaknya perletakan *shelter* di pusat keramaian seperti jalan Malioboro juga dapat menimbulkan kemacetan jalan.

Hasil observasi langsung yang telah dilakukan rute dan trayek 3A melewati beberapa lokasi dan ruas jalan yang sangat strategis terhadap pergerakan aktifitas masyarakat (Perkantoran, Pusat Perbelanjaan, Sarana Publiik, Obyek Wisata). Hal inilah penelitian *load factor* dilakukan.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Masalah yang di teliti dalam penelitian ini adalah menghitung nilai *load factor*, waktu siklus, dan *headway*. Pada bus Trans Jogja Trayek 3A

C. Tujuan Penelitian

1. Menghitung nilai *load factor* Tahun 2014 (Jalur 3A) dibandingkan dengan *load factor* Tahun 2009 - 2013 (Semua rute)
2. Menghitung waktu tempuh
3. Menghitung *headway*

D. Batasan Masalah Penelitian

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada jalur 3A.
2. Penelitian ini tidak menganalisis tentang Biaya Operasi Kendaraan (BOK) Jalur 3A.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan untuk Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika (Dishubkominfo) Daerah Istimewa Yogyakarta dalam mengembangkan pelayanan bus Trans Jogja dan perencanaan rute serta pengembangannya dimasa mendatang.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang perhitungan *load factor* kendaraan angkutan umum bus Trans Jogja melanjutkan studi tugas akhir yang telah dilakukan sebelumnya Alwis Alkarni (2009) dengan judul Evaluasi *load factor* angkutan umum bus Trans Jogja 3A sebelum beroperasinya bus Trans Jogja. Tugas akhir yang mengenai Evaluasi *load factor* bus Trans Jogja (rute 3A) sudah pernah dibahas oleh penulis sebelumnya.